

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Jagung merupakan komoditi tanaman pangan penting, selain padi dan gandum namun tingkat produksi belum optimal. Peningkatan jumlah penduduk serta berkembangnya usaha peternakan dan industri yang menggunakan bahan baku jagung, mengakibatkan kebutuhan akan jagung terus mengalami peningkatan, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut perlu diperhatikan teknik budidaya yang baik jagung termasuk tanaman yang tidak memerlukan persyaratan tanah yang khusus dalam penanamannya tetapi unsur hara yang terkandung dalam tanah tercukupi.

Jagung juga merupakan komoditi andalan Daerah Gorontalo. salah satu produk pangan pilihan para petani adalah jagung manis untuk di budidayakan. Hal ini disebabkan harga jagung manis di pasaran relatif tinggi dari jagung biasa dan lebih disukai konsumen untuk dikonsumsi segar. Jagung manis siap dipanen ketika tanaman berumur antara 60 – 70 hari. Jagung manis tidak tahan lama dalam penyimpanan. Kurang lebih 48 jam setelah panen, sukrosa dalam biji akan berubah perlahan-lahan.

Pengaturan waktu tanam sangatlah diperlukan agar supaya fase kritis dari tanaman yang membutuhkan relatif ketersediaan air yang cukup dapat jatuh pada curah hujan yang maksimum. untuk maksud tersebut diperlukan informasi yang akurat tentang kondisi iklim setempat yang diperlukan untuk menentukan waktu tanam yang tepat. Hidayat (2005) menyatakan bahwa tingginya peluang deret hari kering 10 hari berturut-turut mengakibatkan naiknya potensi kekeringan di wilayah Banten (Hidayat, 2005).

Penentuan pola waktu tanam merupakan suatu perencanaan yang menentukan keberhasilan kegiatan pertanian di suatu daerah. Waktu tanam atau pola tanam memberikan informasi komoditas yang biasa tumbuh pada suatu wilayah dan pada saat mana tanah diberakan (*bare soil*), persiapan lahan, masa vegetatif, masa

generatif, serta panen. Penentuan pola waktu tanam merupakan suatu perencanaan yang menentukan keberhasilan kegiatan pertanian di suatu daerah. Perencanaan tersebut dilakukan melalui suatu analisis dengan memperhitungkan potensi ketersediaan air bagi tanaman, kebutuhan air bagi tanaman dan perimbangan antara keduanya (Musa, 1998). Sela

njutnya di katakan bahwa waktu tanam bulan oktober bobot kering maksimum tanaman  $765,2 \text{ gr m}^{-2}$  lebih baik (31,12%) dibanding waktu tanam Nopember. Waktu tanam Oktober meningkatkan bobot kering maksimum tanaman  $765,2 \text{ gr m}^{-2}$  lebih baik (31,12%) dibanding waktu tanam Nopember  $527,1 \text{ gr m}^{-2}$  dan hasil pipilan kering meningkat ( $406,94 \text{ gr m}^2$ ) dibandingkan waktu tanam Nopember ( $366,80 \text{ gr m}^{-2}$ ).

Jarak tanam menimbulkan pengaruh yang spesifik terhadap perilaku tanaman jagung manis bila jarak tanam jumlah populasinya bertambah maka pada suatu saat akan jadi persaingan antara tanaman dalam memenuhi unsur hara (Harjadi, 1996). Peningkatan populasi tanaman jagung manis dapat mempengaruhi bobot 100 butir benih yang dihasilkan akan berkurang hingga 4% dan 13% untuk masing-masing tingkat populasi 50.000 dan 75.000 tanaman per hektar dibandingkan dengan populasi 25000 tanaman per hektar (Setiawan, 2003). Jarak tanam jagung manis bervariasi dari 60 - 100 cm hal ini akan meningkatkan diameter batang, diameter tongkol, panjang tongkol, jumlah daun bobot 1000 butir, populasi tanaman jagung manis sekitar 34.600 – 37.000 tanaman per hektar akan memberikan hasil relatif baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana variasi waktu tanam tertentu berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis.
2. Bagaimana variasi jarak tanam tertentu berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis.

3. Bagaimana interaksi variasi waktu tanam dan jarak tanam tertentu berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui variasi waktu tanam tertentu berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis.
2. Mengetahui variasi jarak tanam tertentu berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis.
3. Mengetahui interaksi variasi waktu tanam dan jarak tanam tertentu berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Untuk menjadi bahan informasi kepada para petani tentang pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis berdasarkan variasi waktu tanam dan jarak tanam.
2. Menambah wawasan penulis dalam hal pengetahuan waktu tanam dan jarak tanam yang tepat pada pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis.

### **1.5 Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat variasi waktu tanam tertentu berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis.
2. Terdapat variasi jarak tanam tertentu berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis.
3. Terdapat interaksi variasi waktu tanam dan jarak tanam tertentu berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis.